

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Karya Seni Lukis Berjudul

DEPRESI DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh:

LILIK SAPTA ARDIANI

NIM : 1890201030012

Disetujui untuk diajukan dalam ujian Proposal

Tugas Akhir Program Studi Seni Murni

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

Surabaya, 16 maret 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Murni

pembimbing

Agung Suryanto, ST. M. Sn

Mufi Mubaroh, M. sn

LEMBAR PENGESAHAN

Deskripsi Karya Seni Lukis Berjudul :

DEPRESI DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS

Oleh:

LILIK SAPTA ARDIANI

NIM : 1890201030012

Telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal

Dewan Penguji :

- 1. Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn** :
- 2. Dr.Drs. Bramantijo, M.Sn** :
- 3. Mufi Mubaroh, S.Sn., M.Sn** :
- 4. Totok Priyoleksono, M.Sn** :

Surabaya, ... Agustus 2022

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

Ketua,

Dr. H. Jariato, M.Si.



SEKOLAH TINGGI KESENIAN WILWATIKA SURABAYA
JURUSAN TARI, KARAWITAN, SENI RUPA DAN TEATER
(Terakreditasi BAN-PT)

Kampus : Jl. Klampis Anom II Wisma Mukti, Sukolilo–Surabaya 60117 Telp/ Fax: 031-5949945

BERITA ACARA BIMBINGAN DESKRIPSI KARYA

1. Nama : Lilik Sapta Ardiani
2. NIM : 1890301030012
3. Jurusan : Seni Rupa
4. Program Studi : Seni Rupa Murni
5. Jenjang Program : Strata S1
6. Judul Skripsi : DEPRESI DIRI SEBAGAI IDE
PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS
7. Tanggal Pengajuan : 12 Mei 2022
8. Pembimbing : Mufi Mubaroh, M.Sn

No	Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan Pembimbing
1		Bimbingan Proposal	
2		Kerangka Penulisan	
3		Penulisan Bab I	
4		Lanjutan Penulisan Bab I	
5		Penulisan Bab II	

6		Lanjutan Penulisan Bab II	
7		Penulisan Bab III	
8		Lanjutan Penulisan Bab III	
9		Penulisan Bab IV	
10		Lanjutan Penulisan Bab IV	
11		Penulisan Bab V	
12		Lanjutan Penulisan Bab V	
13		Review Keseluruhan	

9. Tanggal selesai penulisan Deskripsi Karya Seni : Juli 2022

10. Pelaksana Ujian : Agustus 2022

Surabaya, ...Agustus 2022

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya

Mengetahui,

Ketua Jurusan Seni Rupa

Pembimbing

Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn

Mufi Mubaroh, M.Sn

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga mampu menyelesaikan proses pembentukan deskripsi penciptaan ini tanpa hambatan serta rintangan yang berarti.

Pengajuan deskripsi proses Tahap Akhir ini berjudul “ Depresi Diri Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Lukis” oleh mahasiswa jurusan Seni Murni S1 di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

Tujuannya adalah mempertanggung jawaban pembelajaran yang telah ditempuh baik teori maupun praktek yang telah dipelajari sebelumnya dikampus. Dalam penyusunan deskripsi tugas akhir, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan maupun dukungan yang disampaikan kepada :

1. Agung Suryanto, S.T., S.Sn., M.Sn selaku Ketua jurusan seni Murni Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
2. Mufi Mubaroh, M.Sn selaku Pembimbing yang sabar dalam memberikan bimbingan sehingga pengerjaan laporan bisa berjalan dengan lancar dan baik.
3. Orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat serta dukungan kepada penulis.
4. Teman-teman Seni Murni serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya dalam tugas akhir ini.

Surabaya, 10 mei 2022

penyusun

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada saya sehingga mampu menyelesaikan proses pembentukan deskripsi penciptaan ini tanpa hambatan. Pengajuan deskripsi ini dimaksudkan sebagai syarat ujian mencapai derajat Sarjana (SI) jurusan Seni Murni, Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.

Dalam penyusunan deskripsi tugas akhir, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan maupun dukungan yang disampaikan kepada :

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberi semangat serta dukungan kepada saya.
2. Bapak Agung Suryanto, ST, M.Sn selaku ketua jurusan seni murni Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
3. Bapak Mufi Mubaroh M.Sn selaku pembimbing yang sabar dalam memberikan bimbingan sehingga pengerjaan proposal bisa berjalan dengan lancar dan baik. Dan seluruh Dosen Jurusan Seni Rupa Murni yang telah memberi dorongan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir
4. Teman- teman Mahasiswa Seni Rupa Murni angkatan 2018 khususnya dan seluruh angkatan pada umumnya yang telah memberi bantuan dan dukungan.

Contents

KATA PENGANTAR	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Judul Tugas Akhir.....	4
1.2 Pengesahan Judul	4
1.2 Ide dan Konsep Perwujudan.....	6
BAB II	8
LATAR BELAKANG	8
2.1 Latar Belakang Penciptaan	8
2.2 Depresi	10
2.3 Surealisme.....	12
BAB III.....	18
KONSEP PENCIPTAAN	18
3.1 Ide Penciptaan Karya.....	18
3.2 Konsep Karya.....	20
3.3 Bentuk Perwujudan	22
BAB IV.....	24
PROSES PENCIPTAAN	24
4.1 Tahap Pematapan Ide	24
Gambar 4.2.....	24
Gambar 4.2.....	25
4.2 Alat, Bahan, dan Teknik.....	26
4.4 Tahap Visualisasi	28
BAB V	30
TINJAUAN KARYA.....	30
1. Foto karya 1 dan deskripsi.....	30
2. Foto karya 2 dan deskripsi.....	32
3. Foto karya 3 dan deskripsi.....	34
4. Foto karya 4 dan deskripsi.....	36

5.	Foto karya 5 dan deskripsi.....	38
6.	Foto karya 6 dan deskripsi.....	40
7.	Foto karya 7 dan deskripsi.....	42
8.	Foto karya 8 dan deskripsi.....	43

ABSTRAK

DEPRESI DIRI SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS

Nama : Lilik Sapta Ardiani

Nim : 1890201030012

Pembimbing : Mufi Mubaroh M. Sn

Ide penciptaan karya seni lukis ini mengungkapkan tentang depresi yang saya alami dari kecil hingga dewasa. Tuntutan hidup yang selama ini saya alami yang hingga menyebabkan saya depresi, akan saya tuangkan ke karya lukis.

Karya yang saya ciptakan dalam tugas akhir ini adalah depresi diri sebagai ide penciptaan seni lukis dengan menggunakan goresan warna-warna gelap dan terang serta dalam konsep perwujudan stilisasi bentuk yang kemudian akan divisualisasikan ke dalam karya seni lukis.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman yang begitu pesat, manusia dituntut untuk dapat mengikuti segala macam perubahan zaman. Dalam era global macam sekarang, manusia harus bisa bersosialisasi dengan cepat dan multitalent dalam segala hal. Tidak jarang, banyak dari mereka yang tak mampu mengikuti hal tersebut mengalami masalah dengan kesehatan mental.

Di Indonesia, mengulik dan membicarakan tentang kesehatan mental masih terbilang tabu dan jarang di bahas. Bagi masyarakat Indonesia, kesehatan mental adalah sesuatu aib yang tak baik di bicarakan ke orang lain. Tak jarang, banyak dari masyarakat yang akhirnya memendam masalah masalah mereka sendiri hingga menimbulkan depresi.

Depresi adalah gangguan suasana hati (mood) yang ditandai dengan apersepsian sedih yang mendalam dan rasa tidak peduli. Semua orang pasti pernah merasa sedih atau murung. Seseorang dinyatakan mengalami depresi jika sudah 2 minggu merasa sedih, putus harapan, atau tidak berharga. (dr. Merry Dame Cristy Pane). (e- course depresi, 2021).

Depresi yang dibiarkan berlanjut dan tidak mendapatkan penanganan bisa menyebabkan terjadinya penurunan produktifitas kerja, gangguan hubungan sosial, hingga munculnya keinginan untuk bunuh diri . Depresi bisa menyerang siapa saja, termasuk wanita. Depresi pada wanita sering dikaitkan dengan perubahan hormonal, termasuk menstruasi, kehamilan, setelah kehamilan, atau menopause. Namun, sampai saat ini belum ada penelitian yang memastikan penyebab lebih seringnya depresi terjadi pada wanita. (dr. Merry Dame Cristy Pane). (e- course depresi, 2021)

1. Gejala Depresi

Ada ciri-ciri psikologi dan fisik yang menunjukkan seseorang terkena depresi.

Ciri-ciri psikologi seseorang yang mengalami depresi adalah:

- a) Mengalami kecemasan dan kekhawatiran yang berlebihan
- b) Tidak stabil secara emosional
- c) Merasa putus asa atau frustrasi

2. Ciri-ciri fisik dari seseorang mengalami depresi adalah:

- a) Selalu merasa lelah dan tak bertenaga
- b) Mengalami pusing dan rasa nyeri tanpa penyebab yang jelas
- c) Menurunnya selera makan

3. Penyebab Depresi

Depresi lebih sering dialami oleh orang dewasa, dan penyebabnya diduga berhubungan dengan faktor genetik, hormon, dan zat kimia di otak. Beberapa faktor pemicu terjadinya depresi, di antaranya:

- a) Mengalami peristiwa traumatis
- b) Memiliki penyakit kronis atau serius
- c) Mengonsumsi jenis obat tertentu
- d) Memiliki riwayat gangguan mental lainnya
- e) Memiliki tekanan batin, misalnya karena masalah keuangan atau masalah rumah tangga
- f) Memiliki pola pikir yang salah, misalnya toxic positivity

Depresi bukan masalah remeh. Depresi juga sebuah penyakit yang harus segera diobati. Bila dibiarkan dan dianggap remeh, dampak pada si penderita sangatlah fatal. Peran orang terdekat juga sangat diperlukan dalam membimbing si penderita depresi. Peran keluarga, peran teman-teman terdekat adalah suatu obat paling mujarab agar orang depresi tak kehilangan arah dan semakin bertambah parah. Sebab, awal mula penyakit mental lainnya berawal dari depresi yang tak kunjung ditindak lanjuti. Untuk itu, WHO pun mendukung adanya hari kesehatan mental sedunia yang dirayakan pada tanggal 10 oktober.

Agar masyarakat duni juga paham dan sadar betapa pentingnya kesehatan mental mereka.

1.1 Judul Tugas Akhir

“Depresi Diri sebagai ide penciptaan Seni Lukis.”

1.2 Pengesahan Judul

Penegasan judul adalah sub bab yang menjelaskan diskripsi secara mendasar tentang judul yang dipilih untuk memenuhi persyaratan menempuh ujian S1 Seni Murni.

Depresi : **depresi/** keadaan suasana hati yang rendah dan keengganan untuk beraktivitas, Yang dapat memengaruhi pikiran, perilaku, motivasi, perasaan, dan rasa sejahtera seseorang. (www.psychiatry.org)

Diri : **diri /di-ri/** n 1 orang seorang (terpisah dari yang lin); badan: ia menyesali – nya ; untuk kepentingan – nya sendiri; 2 tidak dengan yang lain: pekerjaan itu dilakukannya seorang --; 3 dipakai sebagai pelengkap beberapa kata kerja untuk menyatakan bahwa penderitanya atau tujuannya adalah badan sendiri: janganlah bunuh --, kasihanilah anak – anakmu; kami minta --, hari sudah menjelang magrib; 4 sas engkau: pergilah – lekas- lekas (KBBI Online)

Ide : pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. (Diksi Rupa, hal;187)

Penciptaan : Penciptaan adalah suatu proses atau cara, perbuatan penciptaan (KBBI, 2007 :207).

Seni : Sebuah benda atau artefak yang dapat dilihat, didengar, atau dilihat dan sekaligus didengar (visual, audio, dan audio-visual) seperti lukisan, musik, dan teater.(Sumardjo, 2000 : 45)

Lukis : Pengungkapan atau pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang 2 dimensional dengan menggunakan garis dan warna. Dan yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya, pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga melangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. (Soedarso, 2002 : 71).

Dengan penjelasan di atas penulis ingin melukiskan Depresi dalam Diri menurut apa yang ada dalam pikiran mengenai wujud Depresi itu sendiri, akibat dari banyaknya beban emosional yang terpendam dan belum dapat tersalurkan dari dalam diri penulis, pengertian tentang ledakan ekspresi emosional yang menjadikan batasan bagi penulis dalam mengeksplorasi bahan lukisan saat memvisualkan pengalaman, imajinasi, dan daya kreatifitas dalam bentuk lukisan yang dibuat penulis.

1.2 Ide dan Konsep Perwujudan

Setiap manusia memiliki potensi untuk mengalami depresi. Semakin banyak penduduk dan tingginya tuntutan hidup, maka banyak pula manusia yang mengalami masalah depresi. Depresi memang tidak bisa dihindari, namun bisa diminimalisir.

Meminimalisir gejala depresi bukan berarti harus mengabaikan perasaan marah, kecewa, muak, dengan cara memendam rasa emosional tanpa harus mengekspresikannya. Karena emosi yang banyak terpendam bisa menimbulkan masalah baru bagi diri sendiri seperti halnya sering kehilangan semangat, gelisah, bahkan depresi.

Mengolah letupan letupan emosi menjadi hal yang positif dan produktif menjadi dorongan tersendiri bagi penulis untuk mengekspresikan semua pada lukisan. Media seni lah yang mampu mewedahi keliaran ekspresi-ekspresi emosional secara total dan memungkinkan untuk menrobos batasan batasan aturan yang berlaku dimasyarakat. “Seni boleh jadi pula merupakan suatu objek atau imaji yang memang sejak awal pembuatannya dimaksudkan sebagai media untuk mengekspresikan perasaan, atau sebagai sarana merepresentasi suatu ide”, (Marianto, 2001 : 8).

Wujud karya dua dimensi yang akan saya visualkan ialah meliputi unsur-unsur rupa yang diantaranya : titik, garis, bidang, bentuk, warna, tekstur

dan gelep terang. Dengan teknik stilisasi. Stilisasi sendiri merupakan cara menggambar suatu objek dengan merubah menjadi bentuk baru atau dengan menyederhanakan bentuk yang ada tanpa meninggalkan karakter dan bentuk objek aslinya.

Dalam karya lukis yang saya buat, saya ingin memasukkan objek manusia walau bukan inti dari fokus lukisan, namun tetap ingin saya masukkan unsur manusia tersebut namun dengan teknik stilisasi. Dengan menggunakan nuansa gelap. Penggabungan perwarnaan bertema gelap, yakni biru, coklat, hitam, merah tua, hijau tua dan abu abu. Selain warna warna tersebut, warna cerah yang saya gabungkan, hanya akan menjadi sampingan atas warna-warna gelap tersebut.

Saat melukis saya lebih menekankan pada tindakan fisik melukis itu sendiri, sebagai aspek penting dari karya jadi atau perhatian. Hal tersebut yang membuat saya ingin menyampaikan bahwa Depresi dan letupan emosi gejala Depresi bisa diminimalkan dengan aspek positif. Wujud karya lukis yang dihasilkan juga didukung dengan melakukan kegiatan eksplorasi media, teknis spontanitas serta bahan sesuai dengan kebutuhan, sehingga saya bisa dengan bebas berekspresi lewat media dua dimensi. Serta tidak menutup kemungkinan dapat menghasilkan bentuk-bentuk baru dari hasil ekplorasi tersebut.

BAB II

LATAR BELAKANG

2.1 Latar Belakang Penciptaan

Saya lahir dari keluarga sederhana. Terdiri dari Ayah, Ibu, dan adik laki laki. Berempat tinggal dalam satu rumah warisan dari sang kakek. Di rumah tersebut tidak hanya keluarga saya, namun ada juga om dan tante juga anak dari om (adik laki-laki dari ibu). Saat saya masih kecil sekitar umur 7 sampai 10 tahun adalah masa-masa sulit dalam kehidupan saya.

Kala itu saya yang sudah biasa merasakan susah nya hidup, juga merasakan kesedihan mendalam sebab keluarga yang kurang harmonis. Bagi saya walau hidup dalam keadaan kekurangan, asal keluarga harmonis dan kompak itu tak masalah, namun kenyataan kadang lebih pahit lagi.

Tahun demi tahun berganti. Emosi saya pun bisa terkontrol dan tak menimbulkan kondisi tertentu yang membuat tertekan. Namun, itupun tak berlangsung lama. Setelah lulus SMK, saya memasuki dunia kerja yang ternyata begitu kejam. Kesana kemari mencari pekerjaan namun belum jua membuahkan hasil. Bagi lulusan baru, hal ini adalah langkah awal yang sangat di nanti, namun juga tak semudah yang bisa di bayangkan. Pasalnya saingan di dunia kerja begitu banyak dan kadang tak memberi ruang bagi lulusan baru.

Hingga waktu berlalu, akhirnya saya pun mendapat pekerjaan, walau dengan gaji seadanya, setidaknya saya dapat bekerja dan tidak membuat ibu malu lagi di depan tetangga. Seiring berjalannya waktu, saya pun memutuskan untuk melanjutkan studi kuliah di salah satu Kampus Seni di Surabaya. Dari awal perkuliahan saya sudah memutuskan untuk mengangkat segala traumatis hingga depresi yang saya hadapi selama hidup. Saat down, saya luapkan kedalam lukisan yang selalu digambarkan dengan sosok manusia. Namun selalu dengan wajah yang menyeramkan. Setelah melukis hal tersebut, saya seakan puas dan rasa suntuk, mood yang lagi down dan segala depresi yang saya alami seketika berkurang.

Saat sedang asyik menjalani perkuliahan, saya di hadapkan lagi dengan cobaan yang begitu berat dalam hidup saya. Ayah meninggal. Pada tahun 2021 adalah tahun terberat dalam hidup. Saya harus kehilangan ayah untuk selama lamanya. Sosok yang selama ini menopang kehidupan keluarga pergi untuk selamanya. Di tahun itu pun depresi saya kambuh tak berujung. Mood sering terganggu, membuat segala aktifitas terhenti. Seluruh badan saya lemas, dan tak bersemangat bila depresi sedang kambuh. Bahkan saya akan mengalami menstruasi walau bukan jadwalnya menstruasi. Yang dikeluarkan adalah darah segar bila sedang depresi. Belum lagi harus memikirkan biaya hidup dengan ibu dan adik yang membuat depresi saya semakin parah.

Tak hanya pada kegiatan di kampus yang tertunda, namun segala aspek kehidupan. Walau saya buat sibuk dan selalu bekerja, tubuh seakan menolak untuk di ajak bekerja. Ada saja keluhan kesehatan yang akan saya derita. Itu semua terjadi sebab tingkat stress dalam diri saya tinggi hingga menyebabkan kesehatan menurun drastis. Sampai hampir dua bulan saya menstruasi tanpa henti. Saat saya periksa ke dokter, dokter bilang itu karena hormon stress pada tubuh tinggi dan dapat menurunkan antibody . Sehingga tubuh semakin hari semakin lemah.

2.2 Depresi

Depresi merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius di masyarakat. Menurut World Health Organization (WHO) depresi menduduki peringkat ke 4 sebagai penyakit yang ada di dunia. Terdapat sekitar 20% wanita dan 12% pria pada suatu waktu dalam kehidupannya pernah mengalami depresi. Pada tahun 2015, lebih dari 300 juta orang atau setara dengan 4,4% populasi penduduk di dunia diperkirakan menderita depresi. Depresi dapat terjadi pada siapa saja. Kualitas hidup atau Quality of Life merupakan penilaian individu terhadap aspek positif dan aspek negati dalam kehidupannya. Kualitas hidup pun mempengaruhi kepribadian seseorang agar tidak mengalami depresi. Depresi merupakan suatu gangguan mental umum yang ditandai dengan suasana hati yang tertekan, kehilangan kesenangan atau minat, merasa kurang berenergi, memiliki perasaan bersalah atau rendah diri, gangguan makan atau tidur, dan konsentrasi yang rendah. Hubungan yang baik dengan orang-orang yang berada di lingkungan

sekitar perlu dibina dengan baik agar seseorang dapat terhindar dari perasaan kesepian yang berlebihan yang mengakibatkan seseorang mengalami depresi.

(<https://www.who.int/indonesia/news/campaign/world-mental-health-day-2021>)

Faktor yang mempengaruhi seseorang terkena depresi disebabkan adanya stressor (penyebab stress), psikososial berat yang menimpa seseorang yang mengakibatkan orang tersebut tidak mampu mengatasinya. Berbagai faktor penyebab stress dapat berupa kehilangan ataupun kematian dari seseorang yang sangat dicintainya dan memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan orang tersebut, seperti kehilangan orang tua, keluarga, kerabat, maupun sahabat. Kehilangan benda berharga maupun status sosial, sehingga seseorang mengalami perubahan yang besar dalam hidupnya juga dapat menjadi faktor penyebab stress, hingga akhirnya seseorang mengalami depresi. Hal lain yang dapat menyebabkan stress adalah seseorang memiliki riwayat penyakit kronis sehingga orang tersebut tidak mampu menerima keadaanya. Selain beberapa hal tersebut, penyebab stress juga dapat disebabkan ketika terdapat riwayat dari keluarganya, bahwa ada anggota keluarga yang mengalami depresi sehingga mempengaruhi kondisi mental orang tersebut.

2.3 Surealisme

Surealisme adalah aliran yang menggambarkan kontradiksi antara konsep mimpi dan kenyataan dengan gambar yang menunjukkan objek nyata dalam situasi yang tidak mungkin seperti mimpi dan alam bawah sadar manusia. Surealisme pada dasarnya menggunakan pendekatan teori psikologi Freud untuk menyampaikan maksud atau mengeksplorasi alam bawah sadar, yakni citra mimpi manusia sebagai ekspresi keinginan manusia tersebut.

Ide pada karya Surealisme sebagai seni ini selalu memiliki elemen menakjubkan di setiap gambarnya. Citra Surealisme tidak pernah terjadi dalam pikiran manusia. Selain menempatkan benda-benda aneh, Surealisme juga menambahkan pesan moral didalamnya meskipun sangat aneh dan bisa saja sulit untuk dimengerti atau dipahami dengan sekali atau sekilas melihatnya.

Serialisme diperkenalkan pada tahun 1920-an dan merupakan yang paling banyak digunakan. Seniman surealistik adalah Artefak, André Breton dan Guillaume Apollinaire. Lukisan surealis pertama kali dibuat di Paris dan kemudian disebarluaskan di berbagai negara. Konsep Surealisme adalah aliran yang ada di bawah kesadaran manusia, sehingga gambarannya tidak realistis tetapi sangat unik. Bentuk gambar pada aliran surealisme sebenarnya bekerja sama dengan gambar lain yang menghasilkan gambar yang berbeda tetapi tetap sangat berharga. Teknik yang digunakan untuk menggambar Surealisme adalah imajinasi bawah sadar seseorang. Itu diwujudkan dengan menggambar gambar seperti mimpi yang

abstrak. Ada bentuk moral yang menceritakan bagaimana orang melihat gambar tersebut. Jadi jika tampak aneh atau berbeda dengan bentuk realism, gambar surealisme tetap memiliki makna.

a. Sejarah Surealisme

Aliran seni surealisme pertama kali dikenal dalam tahun 1920-an. Hal ini dibuktikan melalui karya berdasarkan Andre Breton pada goresan pena Manifesto Surealisnya dalam tahun 1924. Dalam karyanya, Andre mendeskripsikan unsur surealisme melalui goresan pena. Kemudian akhirnya aliran karya seni surealisme berhasil berkembang karena seni sastra ke seni rupa.

Seperti hampir semua sekolah seni, Surealisme adalah produk baru dari era sejarahnya. Tren ini muncul dari reruntuhan Dadaisme, yang memberontak terhadap zona nyaman yang diciptakan oleh kelas menengah.

Dadais tidak setuju dengan kepuasan kelas menengah, mereka sampai pada kesimpulan bahwa kelas menengah adalah yang tersempit di zona nyamannya sendiri. Hingga mereka tidak menyadari bahwa sebenarnya mereka adalah salah satu kelompok yang paling dirugikan dalam masyarakat modern.

Ini menjelaskan bagaimana Dada mencoba menarik kelas menengah menjauh dari ide umum dengan ide yang sangat tidak biasa. Surealisme masih

mengadopsi ide ini, tetapi membawa gambaran imajinatif mimpi ke objek

Unsur- Unsur Surealisme

1. Mitos

Mitos adalah wahyu dari jiwa manusia atau kisah dari seseorang yang kemudian dipercayai keberadaannya. Setiap orang memiliki ketakutan dalam diri mereka yang mereka yakini. Dalam surealisme, Anda perlu memainkan kemunculan mitos-mitos ini. Dalam mitologi, nilai seni karya surealis meningkat.

2. Mimpi

Mimpi adalah sebuah jalan yang terbaik untuk mengungkapkan alam bawah sadarnya. Dengan mimpi, hal- hal yang tidak real atau nyata bisa memunculkan atau dilahirkan dan direalisasikan dengan bentuk karya yang lebih terlihat.

3. Metamorfosis

Unsur surealisme selanjutnya adalah metamorphosis yang mungkin tidak dimiliki oleh karya seni pada aliran manapun. Metamorfosis menggunakan teknik automatic, drawing, frottage, decalcomania, fumage, cadavre exquis, dan teknik pengembangannya.

b. Ciri- ciri Aliran Surealisme

Perbedaan aliran realisme dengan aliran lainnya dapat dilihat dari ciri- cirinya berikut ini:

- 1) Terlihat seperti fantasi, tetapi tetap berpegang pada referensi dunia nyata.
- 2) Lukisan- lukisan aneh dan tidak biasa dari seniman surealis memiliki makna tersembunyi
- 3) Umumnya, kontras objek tinggi. Artinya, benda-benda besar dikontraskan dengan benda-benda kecil
- 4) Objek-objek yang ditampilkan diambil dari kehidupan sehari-hari dan digambarkan dalam suasana yang tidak lazim di dunia nyata

c. Jenis Aliran Surealisme

Menurut Anita Tiwow (2011) Surealisme memiliki dua jenis aliran Surealisme sebagai berikut:

1. Surealisme Ekspresif

Surealisme ekspresif cenderung menggunakan otomatisasi dalam pekerjaannya. Mereka lebih ekspresif dengan berbagai simbol abstrak dengan refleksi emosional, biasanya dalam bentuk yang tidak terkait dengan apa pun.

2. Surealisme dalam Fotografi

Surealisme ini menekankan penggunaan teknik akademis rasional untuk menjelaskan gagasan ilusi absurd dan gambar mimpi aneh, termasuk halusinasi, sebagai realisme magis atau realisme halusinasi.

d. Gaya Dan Teknik Dalam Aliran Surealisme

Lukisan surealisme tidak ditentukan oleh fitur yang dapat dikenali, tetapi oleh filosofi yang menyampaikan maksud dari karya seni dan mendorong penggunaan teknik tertentu untuk mencapai tujuannya. Misalnya, beberapa karya surealis Picasso berbeda gayanya dengan karya Max Ernst. Seniman terkadang mengubah gaya dan cenderung menggunakan gaya dan teknik yang berbeda dalam satu karya seni.

Teknik yang biasa digunakan oleh seniman surealis termasuk otomatisasi, kolase, frottage, dan scratch boarding dan penjelasan berikut ini:

1) Automatisme

Teknik ini sering digunakan dalam kalimat yang memungkinkan penulis untuk mengalirkan kata-kata dengan bebas, dan proses yang sama berlaku untuk lukisan surealis dimana seniman menggerakkan kuasnya sendiri.

2) Frottage and Grattage

Frostage adalah ketika seorang seniman menciptakan permukaan bertekstur dan menggosoknya dengan bahan lembut seperti pensil warna. Scratch board adalah penghilangan residu cat dengan cara tertentu. (<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-surrealisme/>)

BAB III

KONSEP PENCIPTAAN

3.1 Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan karya berisikan cara persfektif personal yang di picu dari pengalaman empiris dalam lingkup lingkungan sekitar, yang berpengaruh dalam proses pendewasaan. Pengalaman empiris akan membentuk pola dalam berfikir sehingga ide secara personal dapat terwujud. Belajar dari pengalaman empiris yang pernah melakukan kesalahan dalam hal pengendalian emosional, mendorong saya yang notabennya sebagai seorang akademisi juga pelaku seni menjadikan karya seni sebagai media solusi untuk mentransformasikan depresi kedalam wujud karya seni yang artistik.

“Melalui karya seni yang merepresentasi rasa tertentu, untuk itu saya memilih dan memvisualisasikan imaji-imaji tertentu dengan bentuk-bentuk atau tampilan yang dianggapnya paling mewakili imajinasi dan gambaran mentalnya”, (Marianto,2011:151).

Batasan-batasan norma dan aturan yang berlaku dimasyarakat tidak memungkinkan untuk menerima terekspresikannya emosi yang meluap luap, sehingga mengolahnya menjadi kreatifitas yang positif dan produktif

diperlukan. Di area seni lah penulis memilih sebagai jalan untuk mengurangi beban gejala emosional dalam diri yang sulit terekspresikan.

Dari uraian bab II yang banyak menceritakan tentang kehidupan saya serta sekilas penjelasan tentang depresi yang mana telah saya alami dari waktu kecil. Namun terbesit sebuah pertanyaan, apakah yang saya alami benar-benar gangguan depresi atau hanyalah stress belaka. Dalam kalimat yang lebih ringkas, ahli farmasi, Kevin Leivers, memaparkan perbedaannya: “Depresi adalah kesedihan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang dan membutuhkan perawatan. Sementara stres terbentuk dari tekanan emosional dan mental.”

(<https://nationalgeographic.grid.id/read/131887802/antara-stres-dan-depresi-bagaimana-cara-kita-membedakannya?>) dalam web metro.co.uk Dokter Gita Laras juga menjelaskan, bahwa efek depresi dapat bertahan selama berminggu minggu hingga ber bulan bulan. Stress bila pemicunya hilang, stress juga akan hilang. Berbeda dengan depresi, tanpa ada pemicu pun depresi pada seseorang bisa kambuh kapan saja dan mempengaruhi kegiatan sehari hari.

Begitu juga yang saya alami, depresi membuat mood saya berantakan selama berminggu minggu. Meninggalkan kegiatan yang dulunya saya sukai, bahkan berimbas kepada kesehatan saya yang menurun drastis. Pernah saya periksakan ke dokter perihal gangguan menstruasi yang saya

alami hingga 2 bulan, dokter memberitahu bahwa ini sudah gangguan depresi, sehingga obat yang saya konsumsi pun obat hormon agar hormon saya kembali stabil.

Hal tersebut juga ikut mendorong saya untuk mengekspresikan Depresi sebagai ide penciptaan karya seni lukis, dengan harapan untuk saya pribadi bisa mengurangi tekanan emosi dan untuk masyarakat luas bisa mengambil contoh dari tindakan yang saya lakukan. Sehingga Depresi dalam di redakan dengan kegiatan positif.

3.2 Konsep Karya

Problem masalah hidup yang berujung pada Depresi, menjadi konsep berkarya untuk memenuhi kebutuhan emosional saya. Saya pun mencoba mengekspresikan pengalaman dan perasaan saya melalui media seni lukis untuk di sampaikan kepada orang lain, Hal ini juga di yakini sebagai sarana media berkomunikasi untuk melepaskan semua gejolak yang ada pada diri. Saat melakukan tindakan melukis curahan emosional dapat dengan bebas terlepas. Apa yang saya rasa akan sangat dapat di gambarkan melalui lukisan beraliran surealis nyata yang di buat.

Dengan objek objek yang saya pilih, dengan suasana yang mencekam dapat sebagai penggambaran yang saya rasakan saat itu juga. Permasalahan permasalahan hidup yang selama ini saya alami dan pendam karena cerita

pun tak ada gunanya, sebab tak kan ada orang yang mengerti apa yang saya rasakan. Dengan melukis, seluruh beban yang saya tanggung, seakan memudar dengan sendirinya.

Dalam karya yang akan saya sajikan , saya ingin menampilkan kegelisahan, ke Gundahan, stress dan masalah-masalah hidup yang membelit saya. Dan ada maksud juga disetiap karya, bahwa depresi bukanlah suatu aib, saya juga ingin mengajak masyarakat untuk sadar dan terbuka dengan penyakit-penyakit mental. Sebab penyakit mental bisa mneyerang siapa saja, baik anak-anak, orang deawasa ataupun orang yang sudah tua. Bila masyarakat dan lingkungan sekitar tidak melek akan bahaya dan pentingnya kesehatan mental, maka akan berpengaruh juga pada kehidupan bersosial sehingga menurunkan produktifitas SDM yang ada dan dapat menimbulkan masalah-masalah serius di Negara Indonesia.

Harapan saya, dengan karya saya, masyarakat pun akan dapat ikut serta membantu meringankan beban orang-orang yang terindikasi kena depresi atau penyakit mental lainnya. Walau tidak dengan biaya, namun kepedulian masyarakat justru menjadi faktor utama orang yang kena depresi bisa kembali seperti sedia kala.

3.3 Bentuk Perwujudan

Karya seni lukis dua dimensional menjadi media yang saya gunakan di dalam menciptakan karya. menggabungkan unsur seni rupa didalamnya seperti titik, garis, dan warna. Dalam pembuatannya saya menggunakan objek objek visual sebagai bentuk perwujudan apa yang saya rasakan. Penggabungan dengan warna warna gelap seperti hitam, biru tua, merah, coklat dan abu abu menjadikan kesan dark dalam lukisan semakin kentara.

Untuk mewujudkan ide dan imajinasi kedalam karya seni, seniman menggunakan kemampuan, ketrampilan, ketajaman indera dan rasa secara maksimal. Kaidah-kaidah artistik dalam proses berkarya pun harus saya pertimbangkan guna menambah kesan yang apik pada karya lukis yang akan saya buat. Walau nantinya akan ada banyak warna gelap yang terlibat, karena saya ingin nuansa lukisan saya bernuansa horor dan gelap, namun, saya akan tetap menambahkan warna-warna cerah sebagai kombinasi sempurna dalam setiap karya yang saya buat.

Dalam mewujudkan nya, saya ingin memasukkan objek manusia dan di gabungkan dengan nuansa nuansa bertema gelap dan nampak mencekam. Walau objek manusia tersebut, tidak saya buat terlalu kentara, namun cukup untuk menggambarkan bahwa objek manusia tersebut penggambaran dari diri saya dalam karya dua dimensi tersebut. Teknik

yang saya gunakan adalah semi realis dengan penggambaran menggunakan distilisasi.

Dalam tugas akhir ini, saya ingin mengangkat suasana suasana mencekam. Bisa dari traumatis traumatis masa kecil saya atau asaya mencari objek lain sebagai simbol yang pas dalam penggambaran untuk traumatis yang saya alami tersebut. Karena nuansa yang dibuat mencekam, saya cenderung memakai warna warna gelap seperti, coklat, merah, biru, hijau tua, bahkan hitam. Namun saya tidak menggunakan selalu warna gelap, sesekali saya akan menggunakan warna terang seperti kuning, putih bahkan jingga, namun tetap diolah dengan kesan mencekam yang begitu kentara.

Warna, garis, ide da imajinasi seniman akan terwadahi dan tervisualisaskan meskipun tidak seluruhnya. Tidak jarang bentuk-bentuk yang tercipta begitu rumit, namun tak jarang hasil yang tercipta lebih sederhana. Semua tergantung dari perasaan yang saat itu saya rasakan. Hingga menghasilkan sesuatu yang kompleks dan utuh.

BAB IV

PROSES PENCIPTAAN

4.1 Tahap Pemantapan Ide

Ide dan konsep saya berusaha untuk menyampaikan keadaan emosional dan menyampaikan sesuatu yang ada dalam diri. Salah satu seniman yang saya sangat sukai karyanya adalah Psyca. Berikut contoh karya karya psyca yang ia share lewat intragam pribadinya.



Gambar 4.2

Psyca “ little red story”. 2014

Media : ink on paper

Dokumentasi : <https://www.instagram.com/psyca/>

Psycca atau nama lengkapnya adalah vanessa adalah ilustrator asal UK. Ia memulai karirnya sebagai seniman sudah mulai sejak ia sedang berkuliah. Pada tahun 2014, aliran lukisan nya berubah ke dark art. Dalam blog nya, ia menuturkan bahwa, saat ia menggambar seni dark emosional nya terungkap dengan sangat gamblang. Terbukti dengan berbagai karya yang ia post baik di instagram pribadinya maupun di blog dan website nya, nampak karya dark yang ia hasilkan sangat mengena dan paling laris di pasaran.

Salah satu karya nya yang saya faforitkan adalah karya berjudul “my litle zombie girl”



Gambar 4.2

Psyca “zombie girl”. 2015

Media : ink on paper

Dokumentasi : : <https://www.instagram.com/psyca/>

Menurut saya konsep dan penggambaran dalam karya dark art tersebut sangat lah kerasa. Sosok yang di gambarkan benar benar membuat merinding siapapun yang melihatnya. Kenapa saya tertarik dengan penggambaran seram? Karena saat saya melihat dan menggambar sesuatu yang nampak suram dan seram, itu membuat jiwa saya malah tenang dan alam bawah sadar saya merespon dengan semakin berkurang nya beban yang saya rasakan.

Karya psyca , seorang seniman wanita asal UK, telah menginspirasi saya. Disini, walau gambar psyca realis, namun itu semua adalah potret dari dirinya yang ia ubah menjadi sesosok mosnter yang menakutkan. Nuansa dark dalam setiap karya yang disuguhkan begitu kentara, tak jarang memang karyanya sangatlah laris dipasaran. Dengan goresan-goresan yang dibuat kentara dan bahkan kasar, tak jarang menambah kesan dramatis dalam setiap karya yang disuguhkan.

4.2 Alat, Bahan, dan Teknik

Bahan, alat dan teknik yang saya gunakan dalam proses penciptaan karya lukis antara lain ialah :

a) Bahan

1. Kanvas

Di dalam poses penciptaan karya lukis, saya menggunakan media kanvas ada beberapa jenis kanvas mulai dari tekstur halus, kasar dan

berserat tebal, kanvas yang digunakan saya ialah kanvas yang berjenis halus karena karena dari segi karakter, kanvas jenis ini lebih sesuai dengan cat akrilik maupun cat minyak yang digunakan dan teknik melukis yang dipakai saya.

2. Cat Minyak

Untuk dasaran dalam karya lukis yang akan saya buat. Dengan cat minyak pengerjaan lukisan yang akan di buat akan bisa sangat halus dan bisa menghasilkan gambar semi realis yang pada dasarnya menjadi target lukis saya.

3. Cat Akrilik

Untuk finishing karya yang hampir dselesai. Bila karya lukis yang saya buat hampir selesai. Saya akan menggunakan cat akrilik untuk mempersingkat waktu. Dengan penggunaan cat akrilik tersebut, membuat saya dapat menghemat waktu di banding dengan 100% menggunakan cat minyak

b) Alat

1. Kuas

Kuas berbagai jenis kuas kasar dan halus yang berukuran mulai dari 9 sampai 18, sesuai kebutuhan dalam berkarya. Saya memilih kuas halus dan kasar bertujuan untuk memepmudahkan proses dalam melukis

c) Teknik

teknik yang di pakai dalam menciptakan karya seni lukis adalah teknik realis. Dengan teknik tersebut, menurut saya dapat sangat membantu mendapat kesan yang diinginkan.

4.4 Tahap Visualisasi

Dalam tahap perwujudan saya sudah menerangkan dari mulai tahap awal sampai akhir dalam penciptaan karya. Juga menerangkan fungsi dari semua alat dan bahan yang di gunakan sebelumnya.

Proses pertama, saya akan mempersiapkan alat dan bahan berupa kanvas, kuas cat minyak dan cat akrilik. Tak lupa pula pembersih kuas sebab teknik realis membutuhkan kuas yang bersih agar warna yang dimaksut dapat tercapai dengan baik.

Proses kedua, mulai menuangkan ide ide yang penulis inginkan. Mulai menggambar objek objek yang saya anggap sebagai bentuk pengekspresi an dari emosi diri.

Tahap terakhir dan tahap paling penting adalah finishing.
Disini saya di tuntut untuk bisa membuat objek yang dibuat dapat
diartikan dengan hal yang saya inginkan

BAB V

TINJAUAN KARYA

Pembuatan karya tugas akhir disini adalah sebuah karya dua dimensional yang bermedia dikanvas serta menggunakan cat minyak dan akrilik sebagai bahan dasar pewarnaan. Sebagai penopang karya realis yang saya buat, maka media kanvas pun dibuat dengan lapisan yang halus dan tidak membuat tekstur, agar maksud objek yang saya lukiskan dapat terlukis seperti yang saya inginkan.

Aliran dalam lukisan yang saya buat ber aliran semi realis dengan goresan ekspresi. Mengapa dengan goresan ekspresi, agar unsur pencahayaan dalam lukisan tersebut mengena dan penikmat lukisan tau benda yang saya maksudkan. Juga, goresan ekspresi membuat pengerjaan lukisan saya lebih cepat tanpa harus mendetail objek tersebut.

1. Foto karya 1 dan deskripsi



Gambar 4.3

Lilik Sapta ardiani“2 sisi” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi karya

Dalam karya tersebut, saya ingin menceritakan munculnya sifat ganda dalam diri saya akibat depresi. Tekanan pikiran yang semakin memuncak, dan tidak adanya orang yang sanggup mendengarkan keluh kesah, membuat saya terkadang berkhayal bahkan berhalusinasi. Halusinasi yang saya lakukan saat saya sedang depresi, biasanya memunculkan tokoh fiksi atau kartun yang saya sukai dan berpura pura berbicara dengan mereka. Lama kelamaan kebiasaan ini mnjadi suatu hal yang biasa.

Bahkan terkadang, halusinasi itu seakan nyata, seakan memang ada sosok-sosok yang saya khayalkan. Hal tersebut membuat saya kadang memiliki 2 sisi dalam diri saya. Kadang saya senang dan bahagia namun di satu sisi saya sedih dan frustrasi. Dan sosok-sosok khayalan saya tersebut selalu seakan menemani saya.

Hal itulah yang menciptakan ide lukisan tersebut. Dalam lukisan di gambarkan sosok gadis berbaju merah tengah berdiri tegap sambil memegang sebuah topeng berwajah putih menyeramkan. Namun wajah gadis ini pun tak tampak selayaknya manusia, namun wajah emoji. Emoji adalah karakter wajah lucu biasanya berwarna

kuning yang ada di aplikasi whatsapp. Wajah emoji gadis tersebut nampak sedih dan babak belur.

Dalam karya tersebut saya ingin menceritakan akibat dari depresi yang saya alami hingga menimbulkan 2 sisi. Wajah emoji yang babak belur menggambarkan fisik saya yang kian hari kian rapuh, topeng wajah yang di pegang oleh sang gadis, menggambarkan halusinasi-halusinasi yang saya lakukan hingga menjadi suatu hal yang saya anggap nyata. Baground tembok kayu tua yang nampak rapuh dan suram, menggambarkan suasana hati saya saat depresi melanda.

2. Foto karya 2 dan deskripsi



Gambar 4.4

Lilik Sapta ardiani "Controll" 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi karya

Dalam karya tersebut saya ingin menceritakan tentang sebuah kendali diri bila depresi menyerang. Mereka yang memiliki depresi biasanya memiliki beberapa gejala seperti, kehilangan energi, perubahan nafsu makan, gangguan tidur (bisa berlebihan, bisa juga kurang dari lama tidur biasanya), cemas, menurunnya kemampuan berkonsentrasi, ketidakmampuan membuat keputusan, rasa tidak tenang, perasaan tidak berguna, bersalah atau putus asa, dan pikiran-pikiran untuk menyakiti diri sendiri atau bunuh diri. (<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170418/3120551/apa-harus-dilakukan-jika-depresi/>).

Begitu juga yang saya alami. Sangatlah sulit mengontrol diri bila depresi sudah menyerang. Pernah saya paksa mengerjakan sesuatu agar pikiran kembali normal, yang ada pekerjaan yang saya jalankan tambah kacau, pikiran jadi tidak konsentrasi, bahkan serangan fisik pun mulai melanda. Semakin saya paksa melakukan suatu kegiatan, maka mulai dari kepala saya yang pusing, dan lambung saya yang tiba-tiba menyerang.

Maka dari itu, karya saya wujudkan dengan simbol boneka, boneka tersebut tampak di angkat oleh sesuatu yang nampak seperti capitan. Namun, di bawah boneka tersebut terdapat sulur merambati boneka tersebut. Sulur-sulur tersebut, melilit boneka

tersebut. Dalam karya tersebut, saya ingin menyampaikan bagaimana mengontrol hal itu semua. Sangat sulit hingga tubuh pun bereaksi negatif.

3. Foto karya 3 dan deskripsi



Gambar 4.5

Lilik Sapta ardiani“done (selesai)” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Saat sedang down dan sedang dalam masa-masa titik terendah saya, saat itulah segalanya seakan usai. Ingin sekali mengakhiri hidup dan meninggal dalam damai.

Namun Alhamdulillah Tuhan masih sayang dengan saya, berkali-kali pikiran kalap muncul, berkali-kali Tuhan mengirim orang baik untuk menyadarkan.

Dalam karya tersebut saya ingin menceritakan tentang masa-masa gelap saat depresi melanda. Seagalanya cukup gelap untuk dijalani. Hanya ada pikiran mati, mati dan mati. Dalam karya tersebut, terlihat gestur bentuk tubuh yang saya warnai tubuh tersebut dengan warna hitam putih dengan background kuning. Tubuh tersebut tidak mempunyai tangan dan kepala. Tangan nya seakan terbuat dari sesuatu yang selayaknya api, namun bukan api.

Yang saya maksudkan tubuh tersebut tubuh seorang yang sedang frustasi hingga depresi. Kenapa hitam putih, sebab orang tersebut sudah hampa akan kehidupannya sendiri. Dan tangan yang seakan berkobar seperti api, menandakan dia sudah tidak tau lagi apa yang harus di perbuat. Segalanya seakan menghanguskan segala isi dalam kepalanya. Segala tindakan dan perbuatan yang ia lakukan untuk menetralsir segalanya, justru malah membuat dirinya semakin terseprosok dalam pikiran liarnya.

Background kuning terang, melambangkan sifat hangat dari lingkungan sekitar. Kuning melambangkan warna yang ceria, sehingga yang saya maksudkan saat seseorang mengalami pikiran dan emosi yang berkecamuk, peran penting lingkungan keluarga dan teman-teman sangatlah penting untuk mendukung kembalinya sehat pikiran.

4. Foto karya 4 dan deskripsi



Gambar 4.6

Lilik Sapta ardiani“terperangkap” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Pikiran-pikiran negatif yang berkecamuk, semakin membuat fisik dan psikis saya semakin terkungkung dalam keterbatasan. Semakin hari semakin lemah dan bahkan masalah kesehatan pun mulai bermunculan. Saat obat-obatan biasa sudah tidak mempan dan bahkan tidak berefek apapun pada tubuh, disitulah saya merespon bahwa bukan tubuh yang saya obati terlebih dahulu, namun pikiran, otak dan mental saya.

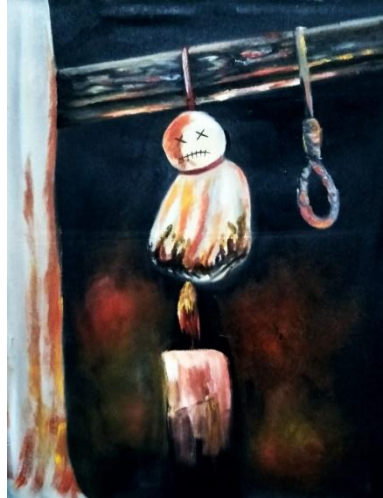
Banyak yang bilang depresi hanyalah sebuah omong kosong seseorang yang tidak pandai bersyukur, dan tidak mau menerima kenyataan yang ada. Bahkan ada yang mencemooh bila terlalu lebai, alay dan tidak bisa jadi dewasa. Dibilang pemalas, dan sakit-sakitan tubuh dikarenakan terlalu memendam masalah.

Berbagai stigma-stigma masyarakat tersebut, membuat saya semakin hilang arah. Karena mereka hanya bisa menyalahkan, tanpa mau mendengarkan saya bercerita. Dengan tuduhan-tuduhan tersebut, membuat saya semakin frustrasi dan menarik diri dari pergaulan. Saya lebih banyak dirumah, dan hal tersebut malah menambah pikiran-pikiran buruk saya semakin berkembang.

Dalam karya diatas, saya menggambarkan seorang yang saya gambarkan sebagai seorang wanita, tengah terbelit oleh dahan-dahan pohon. Dahan-dahan pohon tersebut tampak kuat membelit badan si perempuan. Bahkan di kepala perempuan tersebut, nampak kain yang seakan membungkus kepalanya. Sudah badan terbelit pohon, masih ada kain yang menghalangi kepala si perempuan.

Begitulah gambaran saya kepada diri saya saat dihujat dengan hujatan-hujatan yang saya ceritakan. Tak dapat bergerak, berpikir jernih pun tak bisa. Seluruh raga seakan terkekang. Hal yang harusnya jadi perhatian masyarakat adalah, bila ada orang yang memang sedang dalam keadaan stress, mohon dengarkanlah keluh kesahnya dulu, jangan main mendoktrin dengan kalimat-kalimat yang malah semakin membuat dirinya berpikir dia tak berguna.

5. Foto karya 5 dan deskripsi



Gambar 4.7

Lilik Sapta ardiani “self healing” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Bagi saya yang saat depresi, tidak ada cara healing terbaik selain tidur dan tidak bangun lagi. Pernah melukai diri sendiri, namun kembali lagi, Tuhan masih sangat baik kepada saya. Saya menangis sejadi-jadinya, apakah memang dengan cara mati semua akan usai? , tentu tidak. Walau berkali-kali disadarkan oleh Tuhan bahwa hal tersebut

tidaklah baik, namun ada saja keadaan yang membuat saya berpikir bahwa hal itulah jalan terbaik.

Dalam karya diatas. Nampak sebuah boneka yang digantung , namun di bawah boneka, nampak kobaran api, yang api tersebut sdah melapah bagian bawah siboneka. Disamping boneka terdapat juga tali gantungan namun nampak kosong. Saya ingin menceritakan lewat karya tersebut bahwa saat pikiran ingin mati menghampiri, pikiran tersebut seakan bagai api yang melahap segala semangat untuk hidup. Menghanguskan segala apa yang diimpikan, diinginkan, bahkan diperjuangkan.

Pikiran tersebut bagai api besar yang tak pernah padam, tali gantungan di sebelah boneka, melambangkan harapan-harapan yang saya lambungkan. Juga sudah tidak bernyawa. Seakan tak mau berharap pada kehidupan dan ingin segera membunuhnya. Sangatlah susah mengontrol hal itu semua, terlebih hidup di lingkungan yang masyarakatnya masih awam dengan penyakit Depresi.

6. Foto karya 6 dan deskripsi



Gambar 4.8

Lilik Sapta ardiani“menunggu” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Saat bapak tiada, saat itu juga depresi lama saya muncul dan menyeruak kembali. Frustrasi yang teramat sangat dan tidak bisa saya bendung. Halusinasi kembali lagi. Kadang saat dirumah sendirian, saya merasa masih bisa melihat bapak jalan-jalan di area rumah. Entah nyata atau tidak, saya melihat beliau, memasak, masih ngomel-ngomel bila rumah tidak dibersihkan. Saya sangat merasa tenang bahwa ternyata bapak

masih ada. Namun tak berapa lama saya baru ingat, bapak kan sudah meninggal?, disitu saya menangis kembali.

Setiap pagi , saya selalu mendengar bapak masih ngomel-ngomel sebab rumah tidak dibersihkan, masak dan bersih-bersih rumah. Suara sangat jelas dan saya rasa itu bukan khayalan. Namun tetap saja saat saya melihat kesumber suara, semua itu hanyalah kosong, tak ada orang di rumah. Disitu saya sempat pergi ke psikolog puskesmas. Yang psikolog tersebut katakan, karena kepergian mendadak, biasanya otak akan sulit menerima dan menganggap keseharian orang yang meninggal masih ada di sekitar rumah. Hal itu juga lah yang terjadi pada saya.

Sampai suatu waktu saya pernah menunggu di kuburan bapak, berharap sebenarnya bapak hanya berpura pura meninggal, dan bangkit dari kuburnya, lalu pulang ke rumah. Sejam saya menunggu di makam beliau, namun tidak terjadi apa-apa. Lukisan yang saya buat diatas menggambarkan saat saya menunggu di kuburan. Sosok yang saya gambarkan ditutupi dengan kain warna putih yang lusuh, sosok tersebut tampak duduk diam, begitulah saya, menunggu hal yang mustahil akan terjadi.

7. Foto karya 7 dan deskripsi



Gambar 4.9

Lilik Sapta ardiani“terpuruk” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Karena masalah mental yang saya alami tak kunjung usai, hingga membawa kemasalah-masalah baru dalam lingkup kehidupan saya. Terpuruk, benar kehidupan saya semakin terpuruk kala itu. Ibu saya hanya mengandalkan saya sebagai pengganti bapak, adik saya tak bisa berbuat banyak untuk membantu saya. Keluarga juga tak bisa membantu sebab mereka pun punya masalah hidup masing-masing.

Dalam karya lukis saya diatas, terlihat seorang anak yang meringkuk, nampak anak tersebut bersandar di tembok yang nampak tua dan lapuk. Terlihat cat tembok tersebut terkelupas. Disini saya ingin membahas bagaimana saya merasa. Sosok anak yang meringkuk menggambarkan diri saya. Saya merasa masih sangatlah bocah untuk menghandle semua masalah. Saya hanya bisa meringkuk dan menangis macam bocah yang ditinggal kedua orangtuanya.

Nampak tembok yang dengan cat terkelupas, warna tembok tersebut adalah warna tembok rumah saya sendiri, jadi saya gambarkan tampak tua dan terekelupas warna cet nya, menggambarkan rumah saya sudah tidak seperti dulu lagi. Tidak seperti waktu ada bapak. Semua nya seakan lapuk dan usang. Rumah yang awalnya gagah, kini terlihat hampir roboh dan nampak usang.

8. Foto karya 8 dan deskripsi





Gambar 4.10

Lilik Sapta ardiani“seri topeng” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Saat saya depresi berbagai emosi keluar tak terkendali. Marah, sedih, senang, bahkan halusinasi. Dalam karya saya diatas, saya ingin menggambarkan rasa yang saya dapat rasakan saat depresi itu terjadi. Semua emosi keluar kadang tidak karuan dan terkadang saling bertabrakan. Contoh, bisa saja emosi senang datang sesaat setelah saya sedang bersedih hingga menangis. Begitu pula sebaliknya. Kadang saat sedang tidak melakukan apa-apa, tiba-tiba saja saya marah tanpa sebab yang jelas dan marahnya pun tak tau menuju ke siapa.

Karya tersebut total ada 5, 4 lukisan dengan gambar topeng beraneka ekspresi, dan satu gambar tampak raut wajah tanpa mata dan hidung. Seakan wajah tersebut polos. Hanya menunjukkan mulut yang menganga lebar. Disini saya ingin

menceritakan bahwa wajah tanpa mata dan mulut adalah disaat saya kosong. Tak tau harus apa dan tak pernah merasakan apa-apa. Disisi lain ada 4 gambar topeng dengan beraneka ekspresi yang menggambarkan emosi-emosi saya yang kadang sangat sulit saya kendalikan.

Dengan gaya lukis yang agak beda dari lukisan-lukisan saya seblumnya, seri topeng tersebut sengaja saya buat dengan goresan agak kasar dan spontan. Warna pun saya buat cenderung kontras. Tujuan saya, agar kesan emosi dalam topeng tersampaikan dengan baik.

9. Foto karya 9 dan deskripsi



Gambar 4.11

Lilik Sapta ardiani“pothograph” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Kenangan lama, begitu membekas pada diri saya. Bagi saya kenangan adalah sebuah perjalanan hidup yang nantinya akan menyokong kita di masa depan. Terkadang terbentuknya diri kita di masa depan, karena pengalaman di masa lalu. Entah pengalaman yang membuat kita berkembang itu baik atautkah buruk, semuanya bergantung kepada sikap kita saat menerima masa lalu kita.

Karya diatas, terlihat sebuah foto usang yang di dalam foto tersebut terdapat sebuah gambar yang saya kategorikan perempuan, sedang terpajang dalam foto. Namun gambar tersebut seakan tidak lengkap. Foto gadis tersebut seakan terbakar, menyisakan sebagian wajah dan tubuhnya. Dalam karya tersebut saya ingin menceritakan tentang masa lalu. Yang dimana masa lalu saya , bila diingat kembali membuat saya kuat dan bertahan hingga saat ini.

Foto lama, saya anggap penggambaran kenangan lama. Foto digunakan oleh orang untuk mengabadikan setiap momen dalam hidup mereka. Begitu juga dengan masa lalu, saya anggap foto adalah penggambaran masa lalu yang akan tetap diingat. Gadis tersebut menggambarkan saya yang karena masa lalu, separuh dari jiwa saya saya rasa hilang. Impian, cita-cita semua seakan hilang sebab pengalaman masa lalu. Namun, kembali lagi, kita tidak boleh membenci masa lalu kita bila memang buruk. Ambil setiap pelajaran yang bisa jadi bekal untuk masa depan.

11. Foto karya 10 dan deskripsi



Gambar 4.12

Lilik Sapta ardiani“terpisah” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

(Dokumentasi : Pribadi)

Deskripsi

Terkadang saya selalu merasa terpisah dengan lingkungan saya. Dalam arti saat banyak orang berkumpul, saya merasa sendirian. Rasa sepi yang tak tau dari mana datangnya. Namun memang sering saya rasakan hal demikian. Bergelut dalam pemikiran saya sendiri yang tak kunjung ada penyelesaian. Kebuntuan-kebuntuan tersebut justru mengubah pola pikir saya waktu itu bahwa, tidak ada manusia yang peduli dengan saya. Baik orang tua, keluarga, dan teman-teman.

Dengan keyakinan yang demikian, membuat saya menarik diri dari pergaulan. Menjadikan diri saya sendiri seorang penyendiri yang tak mau berteman. Saat saya berteman pun percuma kala itu, karena pikiran saya sudah memberi stigma negatif bahwa tidak ada manusia yang mau menerima saya dengan tulus.

Dalam karya tersebut, terlihat berlatar di hutan dengan rimbunnya pepohonan, namun ada yang aneh, ada beberapa orang dengan jubah putih, berkerumun disekitar hutan tersebut. Salah satu dari mereka seakan terpisah dan maju kedepan sambil melambaikan tangan. Namun ada yang janggal, ternyata yang tadinya dalam kain putih tersebut seakan sosok manusia, ternyata yang maju kedepan tersebut justru menampakkan bahwa di dalam kain kosong tak berbadan. Hanya gestur lambaian tangan entah tangan dan kepala tersebut milik siapa.

Dalam karya tersebut saya ingin menceritakan perihal pemikiran saya waktu itu. Pemikiran negatif tentang manusia-manusia disekitar saya. Banyak dari mereka berlagak suci, baik, dan murah senyum. Namun, yang ada dalam diri mereka hanyalah kekosongan sifat yang mereka perlihatkan. Seakan semua kebaikan mereka tak ada artinya karena sifat-sifat jahat mereka. Karena pemikiran saya yang terlalu negatif tersebut, sehingga terciptalah karya saya tersebut.

Foto karya 11 dan deskripsi



Gambar 4.12

Lilik Sapta ardiani“pasrah” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

Dokumentasi : pribadi

Deskripsi

Putus asa, kadang sering menggelayuti pemikiran saya. Keadaan menuntut saya untuk tetap baik-baik saja. Sedangkan otak dan pikiran di gempur habis-habisan. Kadang terbesit ingin menyerah dan mati dalam damai. Hanya Tuhan yang saat ini saya pertahankan sebagai benteng paling terakhir dalam waras diri.

Dalam karya diatas, saya ingin membicarakan saat saya sedang putus asa. Dalam gambar, terlihat seorang anak yang nampak pasrah lehernya diikatkan balon.

Nampak kakinya pun hangus terbakar tak bersisa, terlihat juga celana yang di pakai si anak, nampak compang-camping. Namun anehnya, sang anak ternyata punya sayap. Sayap sebelah kanan patah dan tampak bulunya berterbangan.

Balon melambangkan harapan-harapan saya kala itu. Namun harapan tersebut malah seakan membunuh saya perlahan. Dan sayap patah pada sang anak simbol dari kekuatan diri dan kepercayaan diri. Namun semua seakan tak membantu saya untuk bangkit dan terbang. Saya hanya bisa pasrah terbawa angin takdir. Dalam karya tersebut, saya ingin mengajak masyarakat, agar jangan kalah dengan depresi atau penyakit mental yang lain. Sumber kesembuhan ada di diri sendiri.

Harus bisa bangkit tanpa orang lain, berusaha kuat, mengobati sayap yang patah hingga dapat terbang tinggi kembali. Walau sulit, semua butuh proses. Tetap percaya pada proses tersebut dan melaju kembali.

Foto karya 12 dan deskripsi

Gambar 4.13

Lilik Sapta ardiani“green reaper” 50 cm x 60 cm

Cat Minyak Pada Kanvas, 2022

Dokumentasi : pribadi

Deskripsi

Kadang saya mendambakan suasana ketenangan. Syahdu sendirian tanpa ada gangguan dari orang-orang. Mungkin, itulah sumber kesenangan saya. Berdiam di alam, tenang, damai. Namun terkadang ketenangan tersebut malah menambah paranoid saya yang lain. Memunculkan ingatan-ingatan trauma masa lalu dan malah membuat saya semakin tidak tenang.

Dalam karya diatas, nampak pemandangan hutan yang syahdu, dikelilingi pepohonan rindang, hati siapa yang tak damai melihat rimbunnya hutan. Namun siapa sangka, nampak di balik rindangnya pepohonan, nampak seorang berjubah merah yang berdiri membawa sabit. Seakan sosok tersebut seperti green reaper. Malaikat pencabut nyawa.

Yang saya ingin ceritakan melalui karya tersebut adalah, setenang-tenangnya sebuah keadaan tidak menutup kemungkinan depresi saya tidak kambuh. Selalu saja kambuh tanpa sebab walau suasana hati sedang tenang dan sama sekali tidak adanya masalah. Malah terkadang ketenangan inilah memuat masalah baru bagi penderita depresi.

BAB VI

Depresi adalah sebuah masalah gangguan kesehatan mental yang serius. Setiap orang mempunyai resiko terkena depresi. Ide penciptaan karya seni lukis ini mengungkapkan tentang depresi yang saya alami dari kecil hingga dewasa. Tuntutan hidup yang selama ini saya alami yang hingga menyebabkan saya depresi, akan saya tuangkan ke karya lukis.

Karya yang saya ciptakan dalam tugas akhir ini adalah depresi diri sebagai ide penciptaan seni lukis dengan menggunakan goresan warna-warna gelap dan terang serta dalam konsep perwujudan stilisasi bentuk yang kemudian akan divisualisasikan ke dalam karya seni lukis. Dan agar depresi yang saya alami berkurang, maka saya lampiaskan kedalam karya lukis. Guna menekan gangguan mental yang saya alami.

Dalam setiap karya-karya saya, saya berharap penikmat seni dan masyarakat sadar betapa pentingnya kesehatan mental. Walau tampak sepele, namun awal dari berbagai penyakit kronis, adalah disaat kita stress. Maka dari itu, dengan karya lukis saya, saya juga ingin mengajak masyarakat luas agar hidup sehat, jauhi stress dan hidup lebih produktif agar terhindar dari stress yang berujung depresi.

DAFTAR PUSTAKA

Diksi Rupa : *Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*, hal : 187. DictiArt Lab & Djagad Art House, Yogyakarta.

Sumardjo, 2000 : *Filsafat Seni*. Bandung. Penerbit : Institut Teknologi Bandung

Soedarso, SP. 1990, Tinjauan Seni : *Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.

Mariato. Dwi M. 2011 : *Art and Lentition*. ISI Yogyakarta

Dr. Mery Dame Cristy Name. "2021". E course.

(www.psychiantry.org) 10/04/2022

Lampiran



Gambar 8

BIODATA DIRI

Nama : Lilik Sapta Ardiani

Tempat,Tanggal Lahir: Surabaya, 02 September 1995

Email : lilikardiani_95@gmail.com

No HP : 085730907190

Alamat : jalan darmo kali gang 1 no 19B kota surabaya

LAMPIRAN CV DAN PAMERAN

Pengalaman Pameran :

Pernah berpameran bersama siswa SMSR Surabaya tahun 2014 di gedung JX
International

Pameran bersama alumni SMSR Surabaya tahun 2014 di Balai Pemuda, Surabaya

Pameran bersama bertajuk “bersatu dalam perbedaan” tahun 2015 di Balai Pemuda,
surabaya

Peserta pameran bersama koperjati tahun 2015 di gedung DKS

Pameran bersama Tatkala Rupa Drawing Exhibition “Gambaran Hidup” (Surabaya,
16-19 Mei 2022)

Bromo Health And Art Champ (Bromo Tengger, 2018)

Pengalaman :

Magang di META COMIC FERS , JITC

Guru lukis di SD MUHAMADIYAH 26, Surabaya

Poster pameran :



Undangan pameran :



**DEPRESI DIRI SEBAGAI
SUMBER PENCIPTAAN
KARYA SENI LUKIS**

LILIK SAPTA ARDIYANI

**Pembukaan :
Senin, 1 Agustus 2022**

UNDANGAN

**STKW Surabaya
Jl. Klampis Anom II
Perum Wisma Mukti**

Mengharapkan Kehadiran Bapak/ibu/Saudara/
Saudari di Pameran Tugas Akhir Seni Rupa Murni

Kepada Yth :

Katalog :

2022



Saya lahir dari keluarga sederhana. Terdiri dari Ayah, Ibu, dan adik laki laki. Berempat tinggal dalam satu rumah warisan dari sang kakak. Di rumah tersebut tidak hanya keluarga saya, namun ada juga om dan tante juga anak dari om (adik laki-laki dari Ibu). Saat saya masih kecil sekitar umur 7 sampai 10 tahun adalah masa-masa sulit dalam kehidupan saya.

depresi saya semakin parah saat kehilangan sosok ayah dalam hidup saya, karena dasar itulah saya ingin mengangkat depresi sebagai ide penciptaan karya seni lukis, guna mengingatkan juga ke masyarakat bahwa depresi atau penyakit mental bukanlah alib, dan harus segera di tindak lanjuti atau di obati



Judul : dua sisi
ukuran : 50 x 60 cm
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : control
ukuran : 50 x 60 cm
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : terperangkap
ukuran : 50 x 60 cm
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : terpuruk
ukuran : 20 x 30
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : done
ukuran : 50 x 60 cm
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : menunggu
ukuran : 50 x 60 cm
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : terpuruk
ukuran : 20 x 30
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : terpuruk
ukuran : 20 x 30
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : self healing
ukuran : 50 x 60 cm
media : kanvas
tahun : 2022



Judul : terpuruk
ukuran :
media : kanvas
tahun : 2022